

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian secara umum, rumusan masalah penelitian, tujuan, sasaran, manfaat penelitian, ruang lingkup wilayah, ruang lingkup substansi penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian. Latar belakang menjelaskan deskripsi dari topik penelitian. Rumusan masalah menjelaskan tentang lingkup permasalahan beserta asumsi-asumsi yang digunakan serta hipotesisnya. Tujuan dan sasaran menjelaskan mengenai tujuan, sasaran, dan manfaat pada penelitian yang ada pada penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi yang ada pada penelitian ini, dan terakhir sistematika penulisan yang terdiri dari susunan inti dari tiap bab pada penelitian ini.

### **1.1 Latar Belakang**

Taman kota merupakan ruang publik yang digunakan oleh masyarakat sebagai tempat untuk menghabiskan waktu luang di tengah rutinitas perkotaan. Taman kota sebagai ruang publik menjadi wadah bagi masyarakat sebagai tempat terjadinya interaksi sosial (Carmona, 2003, p. 7). Interaksi yang terjadi secara berkelanjutan akan membawa suatu perkembangan, baik dari segi fungsi, penyediaan fasilitas, dan aktivitas yang terjadi di taman kota. Menurut Atmojo (2007, p.2) taman kota memiliki fungsi yang terdiri dari fungsi hidrologi, kesehatan, ekologis, estetika, rekreasi dan olahraga yang di dalamnya terdapat kriteria aktivitas dan fasilitas apa saja yang dapat mendukung fungsi-fungsi taman kota tersebut.

Taman Alun-alun Regol merupakan bagian dari program revitalisasi Sungai Cikapundung bersama BBWS. Tujuan dari program ini adalah untuk merevitalisasi kawasan Sungai Cikapundung. Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung tahun 2011-2031, Kawasan Sungai Cikapundung ditetapkan sebagai salah satu kawasan strategis kota dan mendapat prioritas utama dalam perencanaan Kota Bandung ke depan. Program revitalisasi Sungai Cikapundung ini baru diresmikan akhir tahun 2013 lalu oleh walikota Bandung, Ridwan Kamil, dengan optimalisasi

ruang terbuka publik sekitar Sungai Cikapundung sebagai tahap pertama revitalisasi. Kawasan sekitar sungai akan dijadikan sebagai area ruang terbuka publik dan akan dibangun amfiteater untuk mendukung aktivitas sosial warga. Pada prinsipnya, pemerintah ingin mengembalikan fungsi Sungai Cikapundung dan mengoptimalkan fungsi ruang terbuka publik di sekitar aliran sungai dengan melaksanakan program revitalisasi.

Taman Alun-alun Regol merupakan sebuah taman yang berada di bantaran Sungai Cikapundung dan dulunya merupakan lahan kosong yang biasa digunakan oleh warga untuk membuang sampah. Taman Alun-alun Regol dibangun di bantaran Sungai Cikapundung yang memisahkan antara Kecamatan Regol dengan Kecamatan Lengkong. Taman Alun-alun Regol memiliki panjang sekitar 1 km dengan lebar rata-rata mencapai 20 meter dan memiliki luas 2,2 Ha (Amanda, 2018). Taman Alun-alun Regol memiliki sejumlah ornamen yang menjadi ciri khas ruang terbuka hijau (RTH) Kota Bandung, salah satunya adalah kolam dangkal dan taman bunga berwarna-warni. Salah satu daya tarik yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengunjungi taman adalah jembatan warna-warni yang disebut oleh masyarakat Bandung sebagai Jembatan Pelangi. Jembatan Pelangi berfungsi sebagai penyambung antara satu taman ke taman lainnya. Warna dan bentuknya yang unik menjadikan jembatan pelangi sebagai salah satu tempat favorit warga untuk berfoto dan berekreasi.

Taman Alun-alun Regol Kota Bandung menarik untuk diteliti mengingat taman ini merupakan taman yang unik karena Taman Alun-alun Regol dahulu digunakan sebagai tempat pembuangan sampah dan lokasinya berada di tepi Sungai Cikapundung. Penyediaan fasilitas dan aktivitasnya sebagai ruang publik harus mendukung fungsi-fungsi yang ada pada Taman Alun-alun Regol Kota Bandung. Penelitian ini dapat berguna untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah Kota Bandung dalam mengevaluasi fungsi, aktivitas, dan fasilitas taman kota.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Taman Alun-alun Regol merupakan taman kota yang memiliki variasi aktivitas di dalamnya yang menjadikan taman menjadi ramai dikunjungi banyak orang.

Masyarakat datang melakukan aktivitas yang berbeda-beda di taman seperti membaca buku sambil duduk di bawah pohon, *jogging*, atau berdagang. Terdapat banyak lahan kosong yang berpotensi menjadi ruang negatif di Taman Alun-alun Regol. Taman Alun-alun Regol juga memiliki berbagai fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh pengunjung seperti kolam renang, *jogging track*, area bermain anak, dan lain-lain. Taman Alun-alun regol juga memiliki fungsi utama yaitu sebagai taman yang menonjolkan sisi rekreasi dan olahraganya. Sintaningrum (2017) membahas Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan taman kota di Kota Bandung berdasarkan evaluasi fasilitas-fasilitas dasar pada taman-taman di Kota Bandung di Taman Ganesha, Taman Tegalega, Taman Lansia, dan Taman Balai Kota. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi sebagian besar pengunjung taman kota secara umum cukup baik, namun tidak sedikit juga yang memiliki persepsi yang sebaliknya yang menyatakan bahwa pengelolaan taman kota tidak terpelihara dengan baik, kurang bersih dan kelengkapan tamannya belum memadai, dan pemeliharaan taman masih dilakukan secara insidental oleh instansi pengelola. Penelitian yang akan dilakukan saat ini akan spesifik mengevaluasi aktivitas, fasilitas, dan fungsi taman kota pada taman kota di Kota Bandung yaitu Taman Alun-alun Regol. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah “*Apakah benar kinerja fasilitas, aktivitas, dan fungsi taman di Taman Alun-alun Regol Kota Bandung sudah tercapai?*”.

### **1.3 Tujuan, Sasaran dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi taman kota di Taman Alun-alun Regol Kota Bandung menggunakan metode *logical framework analysis*.

#### **1.3.2 Sasaran**

Guna mencapai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan di atas, maka ditentukanlah sasaran yang merupakan tahapan dalam mencapai tujuan tersebut. Beberapa sasaran

yang ingin dicapai supaya dapat menjawab tujuan dari penelitian ini di antaranya adalah:

1. Teridentifikasinya *goals* pada penelitian Evluasi Taman Kota Alun-alun Regol Bandung
2. Teridentifikasinya *outcome* pada Taman Kota Alun-alun Regol Bandung, pada penelitian ini *outcome* berhubungan dengan fungsi taman
3. Teridentifikasinya *output* pada Taman Kota Alun-alun Regol Bandung, pada penelitian ini *output* berhubungan dengan aktivitas taman
4. Teridentifikasinya *activities* pada Taman Kota Alun-alun Regol Bandung, pada penelitian ini *activities* berhubungan dengan fasilitas taman
5. Terevaluasinya Taman Kota Alun-alun Regol Bandung menggunakan metode *logical framework analysis*

### **1.3.3 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana kinerja Taman Alun-alun Regol Kota Bandung dan sejauh mana taman-taman tersebut dimanfaatkan. Keberadaan taman kota secara luas belum terpenuhi namun dapat terlihat sejauh manakah pemanfaatan fungsi, fasilitas, dan aktivitas pada taman Taman Alun-alun Regol Kota Bandung.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup bertujuan untuk membatasi lingkup penelitian, wilayah penelitian, objek penelitian, dan materi pembahasan sehingga tidak keluar dari topik penelitian yang dibahas.

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansi**

Lingkup substansi yang difokuskan pada penelitian ini adalah fungsi, aktivitas, fasilitas, dan *logical framework analysis* pada Taman Alun-alun Regol Kota Bandung. Pembatasan studi dilakukan bertujuan untuk memfokuskan penelitian kepada permasalahan yang diteliti. Pembatasan studi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fungsi olahraga dan rekreasi taman kota adalah tersedianya lahan taman kota yang teduh sejuk, yang dapat mendorong warga kota untuk dapat memanfaatkan taman sebagai sarana berjalan kaki setiap pagi, olah raga dan bermain, dalam lingkungan kota yang benar-benar asri, sejuk, dan segar sehingga dapat menghilangkan rasa lelah (Atmojo, 2007, p.2). Fungsi olahraga dan rekreasi yang dimaksud adalah tingkat kebersihan dan kenyamanan keseluruhan taman berdasarkan persepektif para pengunjung, kemampuan taman dalam meneduhi pengunjung taman berdasarkan perspektif para pengunjung, kondisi bau di taman berdasarkan perspektif para pengunjung, kondisi kebisingan di taman berdasarkan perspektif para pengunjung, kondisi visual di taman berdasarkan perspektif para pengunjung.
2. Aktivitas di Taman Kota adalah aktivitas yang terjadi di taman kota. Pada penelitian ini Aktivitas taman kota yang dimaksud adalah hanya mencari informasi mengenai aktivitas apa saja yang ada di Taman Kota Alun-alun Regol Kota Bandung.
3. Fasilitas di Taman Kota adalah fasilitas yang terdapat pada taman kota yang terdiri dari papan informasi, *wifi*, plasa, jembatan, kolam renang, *jogging track*, lampu taman, fasilitas bermain taman, tumbuhan taman, bangku taman, gazebo, tempat sampah, *glass house* (Rubenstein, 1992) .
4. *Logical Framework Analysis*. *Logical Framework Analysis* pada penelitian ini adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap tujuan (*output*) dan hasil (*outcomes*), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan penelitian (Ausguidline, 2005).

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah Taman Alun-alun Regol Kota Bandung yang memiliki panjang sekitar 1 kilometer dengan lebar rata-rata

mencapai 20 meter. Taman Alun-alun Regol Kota Bandung terletak di Jalan Pasirluyu Selatan, Kelurahan Pasirluyu, Kecamatan Regol, Kota Bandung, Jawa Barat, kode pos 40254. Taman Alun-alun Regol Kota Bandung memiliki koordinat  $6^{\circ}56'42.4$  lintang selatan dan  $107^{\circ}37'16.6$  bujur timur. Adapun batas - batas Taman Alun-alun Regol yaitu sebagai berikut:

- Utara : Jalan Suryalaya
- Selatan: Jalan Soekarno - Hatta
- Barat : Jalan Pasirluyu Selatan
- Timur : Jalan Suryalaya IX

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan berisi tentang penjabaran sistematika dalam laporan penelitian “**Evaluasi Taman Alun-alun Regol Kota Bandung menggunakan metode *Logical Framework Analysis***” yang terbagi dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB ini berisi berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Bagian ini peneliti melakukan sintesis terhadap teori yang relevan agar diperoleh legitimasi konseptual terhadap variabel yang akan diteliti. Unsur-unsur suatu teori hendaknya nampak secara jelas, seperti defenisi, asumsi, hubungan antar variabel, dan daya penjelasannya terhadap masalah yang diteliti. Bab ini lebih detailnya menjelaskan mengenai teori ruang publik, multifungsi taman kota, aktivitas ruang terbuka, fasilitas ruang terbuka, dan karakteristik pengunjung taman. Teori ini digunakan untuk mendukung analisis pada penelitian ini dan juga untuk menentukan variabel, indikator, serta *output* yang akan digunakan pada penelitian ini

#### **BAB II RUANG PUBLIK, FUNGSI TAMAN KOTA, AKTIVITAS RUANG TERBUKA, FASILITAS**

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Sub Variabel	Indikator	Sumber
Fasilitas Taman Kota	Fasilitas untuk rekreasi, olahraga, dan sosialisasi masyarakat kota yang bersangkutan yang terdapat di Taman umum dalam skala kota	Papan Informasi	Hasil kuesioner minimal cukup baik, tidak boleh buruk atau sangat buruk	Rubenstein, 1992
		<i>Wifi</i>		
		Plasa		
		Jembatan		
		Kolam Renang		
		<i>Jogging Track</i>		
		Lampu Taman		
		Fasilitas Bermain Anak		
		Tumbuhan Taman		
		Bangku Taman		

Variabel	Definisi	Sub Variabel	Indikator	Sumber
		Gazebo		
		Tempat Sampah		
		<i>Glass House</i>		

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Aktivitas Taman Kota	Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang pada suatu lingkungan yang dapat diamati pada waktu-waktu tertentu, serta tidak dapat lepas dari wilayah atau ruang aktivitasnya	Dikatakan variatif apabila minimal terdapat semua aktivitas utama taman kota (bermain, olahraga, mengasuh anak, makan, minum, membaca, dan berdiskusi)	(DYAH BAYU FRAMEST HI, 2006)
Fungsi Taman Kota	Taman yang menonjolkan sisi rekreasi dan olahraganya	Jumlah Aktivitas rekreasi dan olahraga > Aktivitas lainnya	Atmojo (2007, p.2)

## RUANG TERBUKA, DAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TAMAN

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisi metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Metodologi penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, metodologi pengumpulan data, dan metode analisis pada penelitian ini. Metode analisis pada penelitian ini



lebih lanjut akan membahas tentang tahapan dari analisis yang akan dilakukan, tabel kebutuhan data, serta kerangka analisis pada penelitian ini.

#### **BAB IV KARAKTERISTIK TAMAN ALUN-ALUN REGOL KOTA BANDUNG**

BAB ini berisi tentang gambaran umum, sejarah taman, kondisi fisik, kondisi sosial budaya, serta karakteristik pengunjung Taman Alun-alun Regol Kota Bandung. Karakteristik pengunjung taman lebih detail lagi terdiri dari karakteristik pengunjung berdasarkan sosio-demografi dan karakteristik pengunjung berdasarkan pola penggunaannya. Gambaran umum ini digunakan untuk mendukung analisis pada penelitian ini dan juga untuk menentukan output pada penelitian ini.

#### **BAB V EVALUASI TAMAN ALUN-ALUN REGOL KOTA BANDUNG**

BAB ini menjelaskan tentang analisis yang berupa evaluasi Taman Alun-alun Regol Kota Bandung yang diuraikan secara rinci mulai dari cara tentang pelaksanaan penelitiannya, hasil pengamatan percobaan atau pengumpulan data dan informasi lapangan, pengolahan data dan informasi, disatukan pada analisis dan pembahasan dari data dan informasi tersebut serta pembahasan hasil (*discussion*) pada bagian ini. Evaluasi ini selanjutnya akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi pada penelitian ini.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

BAB ini memuat elaborasi dan rincian kesimpulan yang dituliskan pada abstrak dan rekomendasi yang bersifat solutif untuk memecahkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Rekomendasi yang diberikan harus sesuai dengan temuan pada penelitian, tidak disarankan memberikan rekomendasi yang bersifat normatif.

